

**PERBANDINGAN SEMANTIS
KOSAKATA BAHASA INDONESIA DAN BAHASA MALAYSIA
SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI MODUL MEMBACA
SEKOLAH INDONESIA LUAR NEGERI DI MALAYSIA**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Peneliti:

Aswan

NIM 1703996

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2021

Aswan, 2021

*PERBANDINGAN SEMANTIS KOSAKATA BAHASA INDONESIA DAN BAHASA MALAYSIA
SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI MODUL MEMBACA SEKOLAH INDONESIA LUAR NEGERI DI MALAYSIA*
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

LEMBAR PENGESAHAN

ASWAN
NIM 1703996

PERBANDINGAN SEMANTIS
KOSAKATA BAHASA INDONESIA DAN BAHASA MALAYSIA
SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI MODUL MEMBACA
SEKOLAH INDONESIA LUAR NEGERI DI MALAYSIA

sebuah skripsi diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:
Pembimbing I



Dr. Nuny Sulistiany Idris, M.Pd.
NIP 196707151991032001

Pembimbing II



Ida Widia, M.Pd.
NIP 197310062008012004

Diketahui,
Ketua Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia




Dr. Hj. Isah Cahyani, M.Pd.
NIP 196407071989012001

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Perbandingan Semantis Kosakata Bahasa Indonesia dan Bahasa Malaysia serta Pemanfaatannya sebagai Modul Membaca Sekolah Indonesia Luar Negeri di Malaysia” merupakan karya asli saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan karena hal tersebut merupakan tindakan yang kriminal. Saya juga tidak melakukan pengutipan yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko atau sanksi jika dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 21 Juli 2021
yang membuat pernyataan,



Aswan
NIM 1703996

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim. Peneliti tidak berhenti bersyukur kepada Allah Swt. karena telah menakdirkan peneliti berkuliah di Universitas Pendidikan Indonesia. Peneliti sangat berbangga karena pernah bergelar mahasiswa di salah satu kampus pendidikan terbaik Indonesia. Mimpi dan cita-cita membawa peneliti ke titik akhir dalam mendapatkan gelar sarjana. Kata *sarjana* bukanlah mimpi atau cita-cita bagi peneliti 23 tahun silam. Sebab, terlahir sebagai anak pekerja migran Indonesia dan membesar di negara orang menuntut peneliti menjadi penerus orang tua menjadi pekerja migran Indonesia. Namun, takdir Allah Swt. sulit ditebak, langkah peneliti semakin lama semakin jauh. Sampailah ke titik ini.

Selama berkuliah, status peneliti sebagai anak pekerja migran Indonesia yang lahir di negara orang tidak pernah lepas. Mengingat kondisi sosial kami di negara orang tidak seperti anak-anak Indonesia pada umumnya telah menggerakkan hati peneliti untuk memberikan kontribusi melalui karya ilmiah berkaitan dengan anak-anak Indonesia yang ada di Malaysia. Artikel-artikel yang peneliti terbitkan selalu berkaitan dengan pendidikan anak-anak Indonesia di Malaysia dan skripsi ini menjadi karya pamungkas peneliti sebagai mahasiswa akhir di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Skripsi dengan judul “Perbandingan Semantis Kosakata Bahasa Indonesia dan Bahasa Malaysia serta Pemanfaatnya sebagai Modul Membaca Sekolah Indonesia Luar Negeri di Malaysia” menjadi karya yang penuh tantangan untuk diselesaikan.

Peneliti berharap penelitian-penelitian dengan topik anak-anak Indonesia di Malaysia, khususnya anak pekerja migran Indonesia, semakin berkembang. Semoga dengan skripsi ini dapat menjadi jembatan bagi peneliti-peneliti lain dalam mengembangkan ide dan ilmu pengetahuannya dalam ranah bahasa bagi Sekolah Indonesia Luar Negeri, khususnya yang ada di Malaysia. Skripsi ini bukan akhir dari segalanya, peneliti akan terus berkarya dan berkontribusi bagi negeri ini melalui karya-karya hebat lainnya. *Aamiin.*

Bandung, 21 Juli 2021
Aswan
NIM 1703996

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis sering kali merasa tidak bisa, lemah, dan tak berdaya. Akan tetapi, Allah Swt. selalu ada untuk peneliti mencurahkan semuanya. Oleh karena itu, dengan segala kelemahan ini, peneliti memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah Swt. yang telah memberikan kekuatan, kesabaran, dan keikhlasan dalam mengerjakan skripsi ini. Selain itu, peneliti sangat bersyukur menjadi umat Nabi Muhammad saw. yang selalu menjadi panutan dan memberikan kedamaian. Peneliti tidak akan pernah berdiri sejauh ini tanpa dukungan dari berbagai pihak. Adapun pihak-pihak yang ingin peneliti ucapkan terima kasih sebagai berikut.

1. Yang peneliti sangat sayangi dan hormati, kedua orang tua. Amir bin Tenratu dan Mardiana binti Tassa adalah orang tua yang setiap hari mendoakan peneliti. Besar harapan mereka melihat peneliti menjadi sarjana pertama di keluarga kecil kami. Terima kasih telah melepaskan peneliti kembali ke Indonesia untuk menuntut ilmu. Tanpa izin dan restu dari beliau berdua, maka peneliti tidak akan pernah berdiri sekuat ini. *Mak, Pak, anakmu jadi sarjana!*
2. Ketua Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra, Ibu Dr. Isah Cahyani, M.Pd. Beliau telah memberikan banyak pelajaran dan motivasi yang berharga bagi peneliti.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Bapak Dr. Khaerudin Kurniawan, M.Pd. Selama berkuliah, beliau memudahkan peneliti dalam beberapa urusan.
4. Pembimbing I, Ibu Dr. Nuny Sulistiany Idris, M.Pd. Terima kasih yang tidak terhingga kepada beliau yang telah membimbing peneliti dari awal sampai dengan selesai. Beliau membimbing peneliti dengan sangat baik, bahkan terkadang menguras waktu beliau di hari minggu. Semoga ilmu yang telah diberikan dapat menjadi amal jariyah di kemudian hari. *Aamiin.*
5. Pembimbing II, Ibu Ida Widia, M.Pd. Peneliti sangat berterima kasih karena beliau telah membimbing peneliti dengan sangat baik. Beliau telah memberi banyak kemudahan dan arahan bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga tunjuk ajar yang beliau berikan menjadi amal jariyah di kemudian hari. *Aamiin.*

6. Dosen mata kuliah Seminar Proposal, Ibu Dr. Vismaia S. Damaianti, M.Pd. dan Ibu Rosita Rahma, M.Pd. Beliau telah memberi banyak masukan terhadap topik penelitian skripsi sewaktu peneliti mengikuti mata kuliah Seminar Proposal. Semoga kabaikan yang Ibu berikan menjadi amal jariyah di kemudian hari. *Aamiin.*
7. Dosen penguji Ujian Skripsi yaitu Bapak Dr. Khaerudin Kurniawan, M.Pd., Bapak Drs. Encep Kusuma, M.Pd., dan Ibu Drs. Lilis Siti S., M.Pd. Beliau telah memberi banyak masukan terhadap perbaikan skripsi ini. Semoga kabaikan yang Ibu berikan menjadi amal jariyah di kemudian hari. *Aamiin.*
8. Seluruh dosen Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia serta staf TU yang banyak mengajari peneliti tentang ilmu-ilmu baru, menarik, dan bermanfaat.
9. Guru-guru CLC Pontian Fico yang memotivasi peneliti, Pak Dedy, Pak Haris, Pak Iqbal, Bu Diyah, Pak Zaki, Pak Zakir, serta guru lainnya yang tidak dapat disebut satu persatu. Semoga jasa Bapak dan Ibu guru dibalas oleh Allah Swt.
10. Saudara kandung. Adi Supriyadi, Marlina, Asmah, Aslan, Hafiz, Masyitah, dan Etasyah. Terima kasih selalu ada dan menyemangati peneliti.
11. *Sobat-sobat* perjuangan sewaktu di kampus. Afina, Nurul, dan Wulan, merekalah teman diskusi, cerita, dan selalu memberikan masukan kepada peneliti. Semoga kami bisa sukses bersama. *Aamiin.*
12. *Sobat* perantau, Firman dan Ahmad, sosok *sobat* perantau dari ITB yang selalu menjadi teman bercerita dan bermimpi tinggi.
13. Kawan-kawan dari kelas A Depdikstrasia 2017, kelas Peminatan BIPA 2017, serta kawan-kawan Afirmasi UPI Bandung yang telah berjuang bersama-sama hingga saat ini. Semoga kita bisa menjalin silaturahmi di kemudian hari.
14. Yang peneliti banggakan, diri sendiri. Terima kasih sudah kuat dan berjuang sampai titik ini. Tetap semangat dan berusaha untuk masa depan yang cerah. Semoga dapat menjadi insan yang berguna di masa depan.

Itulah pihak-pihak telah membantu peneliti. Peneliti mohon maaf jika ada pihak yang belum disebutkan. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada siapa pun yang telah mendukung penyelesaian skripsi ini dengan baik.

ABSTRAK

Aswan

NIM 1703996

Surel: hikayatashwansha@upi.edu

Penutur bahasa Indonesia dan bahasa Malaysia sering mendapatkan kesalahpahaman dalam berkomunikasi. Masalah lainnya, bagi anak-anak Indonesia yang lahir dan besar di Malaysia sulit membedakan bahasa Indonesia dan bahasa Malaysia karena kedua bahasa memiliki kemiripan. Hal ini disebabkan bahasa Indonesia dan bahasa Malaysia berakar dari bahasa Melayu. Meskipun Sekolah Indonesia Luar Negeri mewadahi anak-anak Indonesia di Malaysia belajar bahasa Indonesia, bahan ajar seperti modul yang kontekstual perlu analisis dan dikembangkan. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan semantis kosakata bahasa Indonesia dan bahasa Malaysia. Hasil dari perbandingan ini dapat digunakan sebagai rujukan pembuatan modul membaca untuk SILN di Malaysia. Jenis metode yang digunakan penelitian ini adalah metode kualitatif. Prosedur penelitian antara lain identifikasi perumusan dan pembatasan masalah, penyusunan pertanyaan pokok, penentuan sampel, pengumpulan data, analisis, dan interpretatif data, dan menyusun laporan penelitian. Data penelitian berjumlah 200 kosakata bahasa Indonesia dan bahasa Malaysia yang mengacu pada kosakata Swadesh. Sumber kosakata adalah Kamus Besar Bahasa Indonesia (Versi Aplikasi KBBI Edisi V) dan Kamus Dewan Bahasa Malaysia (Versi Daring Edisi IV). Data diambil menggunakan kartu data. Adapun proses analisis data melalui tahapan pengumpulan data, pereduksian data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan analisis dan pembahasan yang mendalam, peneliti berhasil menemukan beberapa fakta menarik terkait penelitian ini. Temuan pertama, dari 200 kata yang dibandingkan, ditemukan bahwa bahasa Indonesia memiliki makna sebesar 51% atau sebanyak 766 makna sedangkan bahasa Malaysia sebesar 49% atau sebanyak 747 makna. Melalui sebaran tersebut, makna yang sama memiliki besaran 50%, makna yang berbeda sebesar 23%, makna yang tidak dapat dibandingkan sebesar 26%. Selain itu, terdapat 1% atau sebanyak 7 kosakata yang memiliki kemiripan bentuk tetapi maknanya tetap sama. Temuan kedua, sebanyak 27 kosakata hasil perbandingan dimasukkan ke dalam materi teks deskripsi KD 3.1 dan 3.2. Desain modul membaca mengacu pada karakteristik modul yang seharusnya dirancang sesuai dengan konteks sosial peserta didik. Selain itu, hasil validasi ahli, modul membaca yang isinya terdapat materi makna kosakata bahasa Indonesia dan bahasa Malaysia dapat digunakan untuk peserta didik Sekolah Indonesia Luar Negeri di Malaysia. Simpulan penelitian ini adalah rancangan modul berbasis analisis perbandingan kosakata bahasa Indonesia dan bahasa Malaysia dapat dijadikan salah satu strategi dalam menambah variasi bahan ajar yang kontekstual.

Kata Kunci: perbandingan semantis, bahasa Indonesia, bahasa Malaysia, modul membaca, Sekolah Indonesia Luar Negeri

ABSTRACT

Aswan

NIM 1703996

Surel: hikayatashwansha@upi.edu

Indonesian and Malaysian speakers often have misunderstandings in communication. Another problem is that it is difficult for Indonesian children who were born and raised in Malaysia to distinguish between Indonesian and Malaysian because the two languages have similarities. This is because Indonesians and Malaysian are rooted in Malay. Although the Sekolah Indonesia Luar Negeri accommodates Indonesian children in Malaysia to learn Indonesian, teaching materials such as contextual modules need to be analyzed and developed. Therefore, this study aims to analyze the semantic comparison of Indonesian and Malaysian vocabulary. The results of this comparison can be used as a reference for making reading modules for SILN in Malaysia. The type of method used in this research is a qualitative method. Research procedures include identification of problem formulations and limitations, formulation of main questions, determination of samples, data collection, analysis, and interpretation of data, and compiling of research reports. The research data consists of 200 Indonesian and Malaysian vocabulary which refers to Swadesh vocabulary. The vocabulary sources are the Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI Application Version V Edition) and the Kamus Dewan Bahasa (Online Version IV Edition). Data is taken using a data card. The data analysis process goes through the stages of data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Based on in-depth analysis and discussion, the researchers managed to find some interesting facts related to this research. The first finding, of the 200 words compared, was that the Indonesian language had 51% or 766 meanings, while the Malaysian language had 49% or 747 meanings. Through this distribution, the same meaning has a magnitude of 50%, a different meaning of 23%, and a meaning that can not be compared by 26%. In addition, there are 1% or as many as 7 vocabulary that have a similar form but the meaning remains the same. The second finding, as many as 27 vocabulary words from the comparison are included in the description text material for KD 3.1 and 3.2. The design of the reading module refers to the characteristics of the module that should be designed according to the social context of the students. In addition, the results of expert validation, the reading module which contains material on the meaning of Indonesian and Malaysian vocabulary, can be used by students of Sekolah Indonesia Luar Negeri in Malaysia. The conclusion of this research is that module design based on comparative analysis of Indonesian and Malaysian vocabulary can be used as a strategy to increase the variety of contextual teaching materials.

Keywords: *semantic comparison, Indonesian language, Malaysian language, reading module, Sekolah Indonesia Luar Negeri*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR... ..	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN... ..	xv
DAFTAR GAMBAR... ..	xvi
DAFTAR DIAGRAM... ..	xvii
DAFTAR LAMPIRAN... ..	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah Penelitian.....	1
B. Identifikasi Masalah Penelitian.....	4
C. Rumusan Masalah Penelitian.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Definisi Operasional.....	6
G. Struktur Organisasi Skripsi	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Semantik.....	8
B. Modul.....	8
C. Membaca.....	19
D. Kajian Terdahulu.....	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	38
A. Metode Penelitian.....	38
B. Desain Penelitian.....	39
C. Prosedur Penelitian.....	39
D. Data dan Sumber Data.....	41
E. Instrumen Peneliiian.....	42
F. Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Analisis Semantis Kosakata Bahasa Indonesia dan Bahasa Malaysia.....	49
B. Desain Modul Membaca SILN Malaysia.....	269
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI.....	294
A. Simpulan.....	294
B. Implikasi.....	295
C. Rekomendasi	296
DAFTAR PUSTAKA.....	297
LAMPIRAN.....	303
RIWAYAT HIDUP.....	489

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Prosedur Penelitian	39
Tabel 3.2 Kartu Data	42
Tabel 3.3 Tabulasi Kosakata Swadesh.....	43
Tabel 4.1 Analisis Kosakata Abu.....	49
Tabel 4.2 Analisis Kosakata Air.....	50
Tabel 4.3 Analisis Kosakata Akar.....	51
Tabel 4.4 Analisis Kosakata Aku.....	53
Tabel 4.5 Analisis Kosakata Alir.....	54
Tabel 4.6 Analisis Kosakata Anak.....	54
Tabel 4.7 Analisis Kosakata Angin.....	56
Tabel 4.8 Analisis Kosakata Anjing.....	57
Tabel 4.9 Analisis Kosakata Apa.....	58
Tabel 4.10 Analisis Kosakata Api.....	59
Tabel 4.11 Analisis Kosakata Apung.....	60
Tabel 4.12 Analisis Kosakata Asap.....	61
Tabel 4.13 Analisis Kosakata Awan.....	62
Tabel 4.14 Analisis Kosakata Bagaimana.....	63
Tabel 4.15 Analisis Kosakata Baik.....	64
Tabel 4.16 Analisis Kosakata Bakar.....	66
Tabel 4.17 Analisis Kosakata Balik.....	66
Tabel 4.18 Analisis Kosakata Banyak.....	67
Tabel 4.19 Analisis Kosakata Bapak.....	68
Tabel 4.20 Analisis Kosakata Baring.....	69
Tabel 4.21 Analisis Kosakata Baru.....	70
Tabel 4.22 Analisis Kosakata Basah.....	72
Tabel 4.23 Analisis Kosakata Batu.....	72
Tabel 4.24 Analisis Kosakata Beberapa.....	74
Tabel 4.25 Analisis Kosakata Belah.....	75
Tabel 4.26 Analisis Kosakata Benar.....	76
Tabel 4.27 Analisis Kosakata Benih.....	77
Tabel 4.28 Analisis Kosakata Bengkak.....	78
Tabel 4.29 Analisis Kosakata Berenang.....	79
Tabel 4.30 Analisis Kosakata Berjalan.....	79
Tabel 4.31 Analisis Kosakata Berat.....	81
Tabel 4.32 Analisis Kosakata Beri.....	83
Tabel 4.33 Analisis Kosakata Besar.....	84
Tabel 4.34 Analisis Kosakata Bilamana.....	85
Tabel 4.35 Analisis Kosakata Binatang.....	86
Tabel 4.36 Analisis Kosakata Bintang.....	87
Tabel 4.37 Analisis Kosakata Buah.....	88
Tabel 4.38 Analisis Kosakata Bulan.....	89
Tabel 4.39 Analisis Kosakata Bulu.....	92
Tabel 4.40 Analisis Kosakata Bunga.....	93
Tabel 4.41 Analisis Kosakata Bunuh.....	95
Tabel 4.42 Analisis Kosakata Buru.....	96

Tabel 4.43 Analisis Kosakata Buruk.....	97
Tabel 4.44 Analisis Kosakata Burung.....	98
Tabel 4.45 Analisis Kosakata Busuk.....	98
Tabel 4.46 Analisis Kosakata Cacing.....	99
Tabel 4.47 Analisis Kosakata Cium.....	100
Tabel 4.48 Analisis Kosakata Cuci.....	101
Tabel 4.49 Analisis Kosakata Daging.....	101
Tabel 4.50 Analisis Kosakata Dan.....	102
Tabel 4.51 Analisis Kosakata Danau.....	103
Tabel 4.52 Analisis Kosakata Darah.....	104
Tabel 4.53 Analisis Kosakata Datang.....	105
Tabel 4.54 Analisis Kosakata Daun.....	107
Tabel 4.55 Analisis Kosakata Debu.....	108
Tabel 4.56 Analisis Kosakata Dekat.....	109
Tabel 4.57 Analisis Kosakata Dengan.....	110
Tabel 4.58 Analisis Kosakata Dengar.....	112
Tabel 4.60 Analisis Kosakata Di.....	113
Tabel 4.61 Analisis Kosakata Di Mana.....	114
Tabel 4.62 Analisis Kosakata Dingin.....	115
Tabel 4.63 Analisis Kosakata Diri.....	116
Tabel 4.64 Analisis Kosakata Di Sini.....	117
Tabel 4.65 Analisis Kosakata Di Situ.....	118
Tabel 4.66 Analisis Kosakata Dorong.....	118
Tabel 4.67 Analisis Kosakata Dua.....	119
Tabel 4.68 Analisis Kosakata Duduk.....	119
Tabel 4.69 Analisis Kosakata Ekor.....	121
Tabel 4.70 Analisis Kosakata Empat.....	123
Tabel 4.71 Analisis Kosakata Engkau.....	123
Tabel 4.72 Analisis Kosakata Gali.....	124
Tabel 4.73 Analisis Kosakata Garam.....	125
Tabel 4.74 Analisis Kosakata Garuk.....	126
Tabel 4.75 Analisis Kosakata Gemuk.....	126
Tabel 4.76 Analisis Kosakata Gigi.....	127
Tabel 4.77 Analisis Kosakata Gigit.....	128
Tabel 4.78 Analisis Kosakata Gosok.....	129
Tabel 4.79 Analisis Kosakata Gunung.....	130
Tabel 4.80 Analisis Kosakata Hantam.....	130
Tabel 4.81 Analisis Kosakata Hapus.....	131
Tabel 4.82 Analisis Kosakata Hati.....	131
Tabel 4.83 Analisis Kosakata Hidung.....	133
Tabel 4.84 Analisis Kosakata Hidup.....	134
Tabel 4.85 Analisis Kosakata Hijau.....	137
Tabel 4.86 Analisis Kosakata Hisap.....	138
Tabel 4.87 Analisis Kosakata Hitung.....	139
Tabel 4.88 Analisis Kosakata Hitung.....	139
Tabel 4.89 Analisis Kosakata Hujan.....	140
Tabel 4.90 Analisis Kosakata Hutan.....	141
Tabel 4.91 Analisis Kosakata Ia.....	142

Tabel 4.92 Analisis Kosakata Ibu.....	143
Tabel 4.93 Analisis Kosakata Ikan.....	144
Tabel 4.94 Analisis Kosakata Ikat.....	145
Tabel 4.95 Analisis Kosakata Ini.....	146
Tabel 4.96 Analisis Kosakata Isteri.....	147
Tabel 4.97 Analisis Kosakata Itu.....	147
Tabel 4.98 Analisis Kosakata Jahit.....	148
Tabel 4.99 Analisis Kosakata Jalan.....	148
Tabel 4.100 Analisis Kosakata Jantung.....	151
Tabel 4.101 Analisis Kosakata Jatuh.....	152
Tabel 4.102 Analisis Kosakata Jauh.....	153
Tabel 4.103 Analisis Kosakata Kabut.....	155
Tabel 4.104 Analisis Kosakata Kaki.....	156
Tabel 4.105 Analisis Kosakata Kalau.....	157
Tabel 4.106 Analisis Kosakata Kami.....	158
Tabel 4.107 Analisis Kosakata Kamu.....	159
Tabel 4.108 Analisis Kosakata Kanan.....	160
Tabel 4.109 Analisis Kosakata Karena.....	161
Tabel 4.110 Analisis Kosakata Kata.....	162
Tabel 4.111 Analisis Kosakata Kecil.....	163
Tabel 4.112 Analisis Kosakata Kelahi.....	165
Tabel 4.113 Analisis Kosakata Kepala.....	166
Tabel 4.114 Analisis Kosakata Kering.....	168
Tabel 4.115 Analisis Kosakata Kiri.....	170
Tabel 4.116 Analisis Kosakata Kotor.....	171
Tabel 4.117 Analisis Kosakata Kuku.....	173
Tabel 4.118 Analisis Kosakata Kulit.....	174
Tabel 4.119 Analisis Kosakata Kuning.....	176
Tabel 4.120 Analisis Kosakata Kutu.....	177
Tabel 4.121 Analisis Kosakata Lain.....	178
Tabel 4.122 Analisis Kosakata Langit.....	179
Tabel 4.123 Analisis Kosakata Laut.....	180
Tabel 4.124 Analisis Kosakata Lebar.....	181
Tabel 4.125 Analisis Kosakata Leher.....	181
Tabel 4.126 Analisis Kosakata Lelaki.....	182
Tabel 4.127 Analisis Kosakata Lempar.....	183
Tabel 4.128 Analisis Kosakata Licin.....	183
Tabel 4.129 Analisis Kosakata Lidah.....	185
Tabel 4.130 Analisis Kosakata Lihat.....	186
Tabel 4.131 Analisis Kosakata Lima.....	187
Tabel 4.132 Analisis Kosakata Mudah.....	187
Tabel 4.133 Analisis Kosakata Lurus.....	188
Tabel 4.134 Analisis Kosakata Lutut.....	189
Tabel 4.135 Analisis Kosakata Main.....	190
Tabel 4.136 Analisis Kosakata Makan.....	192
Tabel 4.137 Analisis Kosakata Malam.....	194
Tabel 4.138 Analisis Kosakata Mata.....	195
Tabel 4.139 Analisis Kosakata Matahari.....	198

Tabel 4.140 Analisis Kosakata Mati.....	199
Tabel 4.141 Analisis Kosakata Merah.....	201
Tabel 4.142 Analisis Kosakata Mereka.....	203
Tabel 4.143 Analisis Kosakata Minum.....	203
Tabel 4.144 Analisis Kosakata Mulut.....	204
Tabel 4.145 Analisis Kosakata Muntah.....	205
Tabel 4.146 Analisis Kosakata Nama.....	206
Tabel 4.147 Analisis Kosakata Napas.....	207
Tabel 4.148 Analisis Kosakata Nyanyi.....	208
Tabel 4.149 Analisis Kosakata Orang.....	209
Tabel 4.150 Analisis Kosakata Panas.....	211
Tabel 4.151 Analisis Kosakata Panjang.....	213
Tabel 4.152 Analisis Kosakata Pasir.....	214
Tabel 4.153 Analisis Kosakata Pegang.....	215
Tabel 4.154 Analisis Kosakata Pendek.....	216
Tabel 4.155 Analisis Kosakata Peres.....	217
Tabel 4.156 Analisis Kosakata Perempuan.....	217
Tabel 4.157 Analisis Kosakata Perut.....	218
Tabel 4.158 Analisis Kosakata Pikir.....	220
Tabel 4.159 Analisis Kosakata Pohon.....	221
Tabel 4.160 Analisis Kosakata Potong.....	222
Tabel 4.161 Analisis Kosakata Punggung.....	223
Tabel 4.162 Analisis Kosakata Pusing.....	224
Tabel 4.163 Analisis Kosakata Putih.....	225
Tabel 4.164 Analisis Kosakata Rambut.....	225
Tabel 4.165 Analisis Kosakata Rumput.....	226
Tabel 4.166 Analisis Kosakata Satu.....	227
Tabel 4.167 Analisis Kosakata Sayap.....	228
Tabel 4.168 Analisis Kosakata Sedikit.....	229
Tabel 4.169 Analisis Kosakata Siang.....	230
Tabel 4.170 Analisis Kosakata Siapa.....	231
Tabel 4.171 Analisis Kosakata Sempit.....	231
Tabel 4.172 Analisis Kosakata Semua.....	233
Tabel 4.173 Analisis Kosakata Suami.....	234
Tabel 4.174 Analisis Kosakata Sungai.....	235
Tabel 4.175 Analisis Kosakata Tajam.....	235
Tabel 4.176 Analisis Kosakata Tahu.....	238
Tabel 4.177 Analisis Kosakata Tahun.....	239
Tabel 4.178 Analisis Kosakata Takut.....	240
Tabel 4.179 Analisis Kosakata Tali.....	242
Tabel 4.180 Analisis Kosakata Tanah.....	243
Tabel 4.181 Analisis Kosakata Tangan.....	245
Tabel 4.182 Analisis Kosakata Tarik.....	245
Tabel 4.183 Analisis Kosakata Tebal.....	246
Tabel 4.184 Analisis Kosakata Telinga.....	247
Tabel 4.185 Analisis Kosakata Telur.....	249
Tabel 4.186 Analisis Kosakata Terbang.....	251
Tabel 4.187 Analisis Kosakata Tawa.....	253

Tabel 4.188 Analisis Kosakata Tetek.....	254
Tabel 4.189 Analisis Kosakata Tidak.....	255
Tabel 4.190 Analisis Kosakata Tidur.....	256
Tabel 4.191 Analisis Kosakata Tiga.....	257
Tabel 4.192 Analisis Kosakata Tikam.....	258
Tabel 4.193 Analisis Kosakata Tipis.....	259
Tabel 4.194 Analisis Kosakata Tiup.....	260
Tabel 4.195 Analisis Kosakata Tongkat.....	261
Tabel 4.196 Analisis Kosakata Tua.....	261
Tabel 4.197 Analisis Kosakata Tulang.....	265
Tabel 4.198 Analisis Kosakata Tumpul.....	266
Tabel 4.199 Analisis Kosakata Ular.....	267
Tabel 4.200 Analisis Kosakata Usus.....	267
Tabel 4.201 Kebutuhan Modul.....	271
Tabel 4.202 Kompetensi Dasar.....	274
Tabel 4.203 Kosakata yang Digunakan dalam Modul.....	281
Tabel 4.204 Analisis Uji Keterbacaan Teks Modul.....	289

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Cakupan Studi Semantik.....	9
Bagan 3.1 Desain Penelitian.....	39
Bagan 3.2 Model Interaktif.....	48
Bagan 4.1 Alur Penyusunan Konsep Modul.....	271
Bagan 4.2 Peta Kompetensi Modul.....	277

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Halaman Sampul.....	278
Gambar 4.2 Bagian Pembukaan.....	279
Gambar 4.3 Bagian Pembukaan.....	280
Gambar 4.4 Halaman Kegiatan Belajar 1 dan 2.....	281
Gambar 4.5 Halaman Latihan.....	282
Gambar 4.6 Halaman Rangkuman.....	283
Gambar 4.7 Halaman Evaluasi.....	284
Gambar 4.8 Halaman Umpan Balik dan Glosarium.....	285
Gambar 4.9 Halaman Bagian Penutup.....	286
Gambar 4.10 Analisis Terbacaan Grafik Fry.....	289

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Rekapitulasi Jumlah Makna	269
Diagram 4.2 Rekapitulasi Perbandingan Makna.....	269

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Modul Membaca SILN-Malaysia	303
Lampiran 2. Angket Validasi Ahli.....	368
Lampiran 3. Kartu Data Penelitian.....	371
Lampiran 4. Riwayat Hidup Peneliti.....	489

DAFTAR PUSTAKA

- Adiningsih, Y., Patmawati, H., & Nina, N. (2020). Analisis keterbacaan wacana pada buku teks bahasa indonesia sekolah menengah pertama menggunakan grafik fry. *Fascho: Kajian Pendidikan dan Sosial Kemasyarakatan*, 10(1), 16—24.
- Albani, A. (2021). Upaya membangun minat membaca melalui program beraksi (beragak literasi) di SMP Islam Musthofa Kamal. *At-Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(01), 24—35. <https://doi.org/10.51700/attadbir.v5i1.122>
- Allerton, C. (2014). Statelessness and the lives of the children of migrants in Sabah, East Malaysia. *Journal of International and European Law*, 19(1-2), 26—34. <https://doi: 10.1163/22112596-01902004>
- Amrutiya, H. H., Yadav, R., & Doss, K. J. J. (2021). A study to assess the effectiveness of self instruction module on knowledge regarding hormonal replacement therapy among post-menopausal women at selected urban areas in Surendranagar District. *Asian Journal of Nursing Education and Research*, 11(1), 117—119. <https://doi:10.5958/2349-2996.2021.00030.6>
- Anggraini, A. A. (2018). Perbandingan penggunaan kosakata bahasa indonesia dan bahasa melayu pada film boboiboy: The Movie. (Skripsi). Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Airlangga.
- Aswan & Amir, A. B. (2020). Kegiatan Literasi di Masa Pandemi Covid-19: Studi Kasus pada Anak Pekerja Migran Indonesia di Sabah Malaysia. Seminar Internasional Riksa Bahasa, 268-275. Retrieved from <http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa/article/view/1356>
- Aswan. (2019a). Pemanfaatan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI Edisi V) Versi Aplikasi dalam Kegiatan Literasi di Community Learning Center Pontian Fico, Sabah Malaysia. Seminar International Riksa Bahasa XIII. 1123—1130. Retrieved from <http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa/article/view/989>.
- Aswan. (2019b). Potret guru dalam mewujudkan budaya literasi bagi anak buruh migran indonesia: studi kasus di community learning center pontian fico, sabah malaysia. Prosiding Sembasa: Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Tiga Kementerian. 140—145. Retrieved from <https://www.researchgate.net/publication/341323600>.
- Aswan. (2020a). Culture literacy in non-formal school: community learning center of pontian fico sabah malaysia. *Advances in Science, Education and Humanities Research Volume 424, Proceedings of the 3rd International Conference on Language, Literature, Culture, and*

- Education (Icollite 2019). 88—92. <https://dx.doi.org/10.2991/assehr.k.200325.059>.
- Aswan. (2020b). Implementasi gerakan literasi sekolah di Community Learning Center sebagai upaya meningkatkan kosakata bahasa Indonesia siswa. *Klitika*, 2(2), 1—10.
- Atikbud. (2016). SILN-CLC Malaysia, booklet, layanan pendidikan bagi anak-anak Indonesia di Malaysia, Kuala Lumpur, 2016.
- Chaer, A. (2013). *Pengantar semantik bahasa Indonesia*. Rineka Cipta.
- Chambert-Loir, H. (2019). The particle pun in modern Indonesian and Malaysian. *Archipel. Études interdisciplinaires sur le monde insulindien*, (98), 177—238. <https://doi:10.4000/archipel.1361>
- Cole, P., & Hermon, G. (2008). Voice in Malay/Indonesian. *Lingua*, 118(10), 1500—1553. <https://doi:10.1016/j.lingua.2007.08.008>
- Daryanto. (2013). *Menyusun modul: Bahan ajar untuk persiapan guru dalam mengajar*. Penerbit Gava Media.
- Deafirmanda, Y. (2017). Pengembangan modul pembelajaran reaksi reduksi-oksidasi dengan pendekatan konstruktivistik. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 6(11). 1—9.
- Djajasudarma, F. (2016). *Semantik I*. Refika Aditama.
- Eswary, E., & Aman, R. (2014). Permainan bahasa wittgenstein: Kajian leksikal bahasa Melayu dan Indonesia. *Jurnal Melayu*, 13. 50—60.
- Firmansyah, R., Aprian, R. S., & Ismayani, R. M. (2018). Perbandingan kajian semantik rumpun bahasa Melayu. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 1(3), 435—440. <https://doi:10.22460/p.v1i3p%25p.778>
- Frawley W. (2013). *Linguistic semantics*. Routledge.
- Ginanjari, A. A. (2020). Analisis tingkat keterbacaan teks dalam buku ajar bahasa Indonesia. *Literasi: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pembelajarannya*, 4(2), 158—163. <http://dx.doi.org/10.25157/literasi.v4i2.4216>
- Hamilton, P. (2013). Including migrant worker children in the learning and social context of the rural primary school, education 3-13. *International Journal of Primary, Elementary and Early Years Education*, 41(2), 202—217. <https://doi.org/10.1080/03004279.2011.569737>
- Hariadi, S., Hasanah, M., & Siswanto, W. (2018). Modul membaca kritis teks laporan hasil observasi untuk siswa kelas VII. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 3(3), 340—348.

- Harun, K., Ismail, K., Wahid, L. A., Ismail, Z., & Sabil, A. M. (2018). Membangun kerangka standard bahasa Melayu dan bahasa Indonesia. *Jurnal Melayu*, 2(17), 241—251.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima. Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Kamus Dewan Bahasa Malaysia Edisi Keempat. Dewan Bahasa dan Pustaka.
- Keraf, G. (1996). *Linguistik bandingan historis*. Gramedia.
- Kharisma, G. I., & Rahayu, I. K. (2021). Kearifan lokal timor sebagai sumber bahan ajar teks deskripsi untuk siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 11(1), 140—151.
- Kholilah, N. (2016). The quality of english language testing implemented in KBRI school, Sekolah Indonesia Kuala Lumpur, Malaysia. *IJET (Indonesian Journal of English Teaching)*, 5(1), 149—172.
- Khusnaini, Z. N., & Nugraheni, A. S. (2020). Analisis kesesuaian kosa kata cerita kelinci dan kura-kura menurut teori keterbacaan grafik fry. *Pena Literasi*, 3(2), 124—132. <https://doi.org/10.24853/pl.3.2.124-132>
- Kustyorini, E., Samingin, F. X., & Wijayanti, A. (2018). Sistem sapaan antara bahasa Indonesia dan bahasa Melayu Malaysia dalam perbandingan. *Repetisi: Riset Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2), 16—32.
- Mamik. (2015). *Metodologi kualitatif*. Jakarta: Zifatama.
- Mintz, M. W. (2010). Lexical, grammatical and textual differences: A comparison of articles in Malay and Indonesian newspapers. *Indonesia and the Malay World*, 28(80), 66—101. <https://doi.org/10.1080/13639810050006530>
- Muhsyanur. (2014). *Pengembangan keterampilan membaca suatu keterampilan berbahasa reseptif*. Buginese Art.
- Muljono, P. (2001). *Pedoman penyusunan modul dalam rangka proses belajar mengajar program profesional*. Institut Pertanian Bogor.
- Mulyati, Y. (2002). *Pokok-pokok pikiran tentang penulisan modul bahan ajar dan diklat*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Murdaningsih, D. (2019, April 10). Anak TKI di sabah butuh guru bahasa Indonesia. Republika.
- Muslim, B., & Rahmawati, S. (2018). Interferensi fonologi dan leksikon bahasa Malaysia dalam berbahasa Indonesia pada tindak tutur mantan tenaga kerja Indonesia di Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Istrendi: Jurnal Linguistik, Sastra, dan Pendidikan*, 3(2), 233—241.

- Mutafariha, R. (2015). Analisis kontrastif kosakata bahasa Indonesia dan bahasa Malaysia pada film animasi upin dan ipin. (Skripsi). Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.
- Mutafariha, R. (2015). Analisis kontrastif kosakata bahasa Indonesia dan bahasa Malaysia pada film animasi upin dan ipin. (Skripsi). Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.
- Nomoto, H., & Wahab, K. A. (2011). Konstruksi pasif kena dalam bahasa Indonesia: Perbandingan dengan bahasa Melayu. *Masyarakat Linguistik Indonesia*, 111—131.
- Nurhaliza, S., & Usman, U. (2020). Pengembangan modul membaca kritis dengan pendekatan reflektif di SMP kelas VIII. *Nuances of Indonesian Language*, 1(1). 8—20. <https://doi.org/10.51817/nila.v1i1.20>
- Pateda, M. (2012). *Semantik leksikal*. Rineka Cipta.
- Pawinanto, R. E., & Abdullah, R. (2014). Perbezaan makna kata belanja, bilang dan jimat pada bahasa Melayu Malaysia dan bahasa Melayu Indonesia. *Fikiran Masyarakat*, 2(1), 41—45.
- Pebriana, P. H. (2021). Analisis keterbacaan buku teks siswa kelas IV pada tema I dengan menggunakan grafik fry. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 3(1), 28—35. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v2i2.1340>
- Priyatni, E. T. 2014. *Desain pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013*. PT. Bumi Aksara.
- Promadi, P. (2012). Perbedaan semantik antara bahasa Indonesia dan bahasa Malaysia: Satu kajian awal upaya mengelak kesalahpahaman dan perbedaan budaya antara bangsa serumpun di Asia Tenggara. *Sosial Budaya*, 9(2), 261—282. <http://dx.doi.org/10.24014/sb.v9i2.387>
- Pujiastutia, I., & Lestari, D. (2019). Tingkat keterbacaan wacana buku teks bahasa Indonesia sekolah menengah pertama dengan grafik fry dan raygor. *Jurnal ilmiah Kebahasaan dan Kesastraan*, 2503-2135.
- Purwaningsih, N. M. S., & Abdullah, R. (2015). Perbezaan makna kata bingung, ceroboh dan pantas dalam bahasa Melayu Malaysia dan bahasa Indonesia. *Fikiran Masyarakat*, 3(1), 35—44.
- Putra, A. D. (2017). Analisis kontrastif kosakata bahasa Indonesia dan bahasa Malaysia pada film animasi boboiboy. (Skripsi). Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Ramza, H., & Abdullah, R. (2013). Penggunaan kata pelita, tambang dan tewas dalam bahasa Melayu Malaysia dan bahasa Melayu di Indonesia. *Fikiran Masyarakat*, 1(1), 1—8.

- Rosniati. (2021). Peningkatan keterampilan menyusun teks deskripsi melalui pembelajaran dengan media mind map pada siswa Kelas VII A SMP Negeri 16 Kota Jambi Tahun Ajaran 2018/2019. *Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(1), 94—112
- Rudi, A. (2016). Semantik dalam bahasa: Studi kajian makna antara bahasa arab dan bahasa indonesia. *Jurnal Kariman*, 4(1), 115—136.
- Saddhono, K. & Slamet. (2012). *Meningkatkan keterampilan berbahasa indonesia (teori dan aplikasi)*. Karya Putra Darwati.
- Saifullah, A. R. (2021). *Semantik dan dinamika pergulatan makna*. Bumi Aksara.
- Sari, V. I. (2017). Tingkat keterbacaan buku teks bahasa indonesia jenjang SMP menggunakan teori fry. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 2(3), 1—5.
- Sarimanah, E., Soeharto, S., Ramadhanti, A., Suhendra, S., & Efendi, R. (2021). Investigating indonesian textbooks readability using fry graph formula. *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, 6(1), 207—218. <https://doi.org/10.24042/tadris.v6i1.8690>
- Sharma, M., Kaur, S., Seth, A., & Singh, P. (2020). Development of a self instruction module for the patients living with urostomy. *Nursing and Midwifery Research Journal*, 16(3), 120—131. <https://doi:10.33698/NRF0295>
- Soedarso. (2004). *Speed reading sistem membaca cepat dan efektif*. Gramedia Pustaka Utama.
- Solehudin, A., Samingin, F. X., & Wijayanti, A. (2020). Perbandingan bentuk dan makna kata kena dalam bahasa Indonesia dan bahasa Malaysia serta implementasinya sebagai materi ajar pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. *Repetisi: Riset Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(2), 11—25.
- Sugihartono, K. N. F., Farida, A. S., Farida, H., & Siti, R. N. (2012). *Psikologi Pendidikan*. UNY Press.
- Sugiono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suhartono, S., Parmin, J., & Wibowo, Y. N. A. (2015). Pengembangan modul membaca dan menulis berbasis uji diagnostik untuk meningkatkan pemahaman siswa SMP terhadap materi pokok bahasa Indonesia. *Lingua: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 12(1), 25—38. <https://doi.org/10.30957/lingua.v12i1.69>
- Sukiman. (2012). *Pengembangan media pembelajaran*. Pedagogia.
- Sukmadinata, N. S. (2017). *Metode penelitian pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya.

- Sukroyanti, A. (2021). Pengembangan modul berbasis discovery learning materi momentum dan impuls. *GRAVITY EDU (Jurnal Pembelajaran dan Pengajaran Fisika)*, 4(1), 10—13. <https://doi.org/10.33627/ge.v4i1.473>
- Suriani, A. (2018). Perbandingan kosakata bahasa indonesia dengan bahasa Melayu Malaysia. (Skripsi). Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tidar.
- Suryawardhani, L. H. (2018). Tindak tutur terima kasih: Perbandingan metabahasa makna dalam korpus web Indonesia dan Malaysia. *Etnolinguial*, 2(2). 177—186.
- Syamsuddin & Damayanti, V. (2015). *Metode penelitian pendidikan bahasa*. Angkasa.
- Tampubolon, DP. (2015). *Kemampuan membaca teknik membaca efektif dan efisien*. CV Angkasa.
- Tarigan, H. (1994). *Membaca ekspresif*. Penerbit Angkasa Bandung.
- Tarigan, H. (2008). *Membaca sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Penerbit Angkasa Bandung.
- Wena, M. (2010). *Strategi pembelajaran inovatif kontemporer (Suatu tinjauan konseptual operasional)*. Bumi Aksara.
- Zohri, M., & Ma'arof, D. Z. B. (2016). Perbezaan makna kata penyelidikan, solar dan markah pada bahasa Melayu Malaysia dan Melayu Indonesia. *Fikiran Masyarakat*, 4(2), 80—83.